

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia ini penuh dengan ketimpangan-ketimpangan, telah disaksikan perbedaan-perbedaan berbagai macam makhluk yang hidup di dunia ini, ada orang yang dilahirkan dalam keadaan yang berlebihan, dikaruniai dengan pikiran, kepribadian dan tubuh yang sempurna, sedangkan orang lain dilahirkan dalam keadaan yang sengsara dan menyedihkan, bisa terjadi orang yang baik dan saleh selalu bernasib buruk walaupun ia berlaku jujur dan bijak, sebaliknya orang lain yang berwatak jahat, kejam dan korup mujur dan menikmati segala bentuk kesenangan.

Jawaban dari hal-hal di atas sebenarnya telah diungkapkan oleh Sang Buddha sebagai berikut:

"Semua makhluk memiliki karmanya sendiri, mewarisi karmanya sendiri, lahir dari karmanya sendiri, terlindung oleh karmanya sendiri, karmalah yang membuat semua makhluk, menjadi berbeda, hina atau mulia".¹

Karma dan tumibal lahir adalah dua hal yang erat kaitannya, kehidupan seseorang sekarang ini adalah buah karmanya dikehidupan yang lalu dan bersama dengan

¹Ven Nerada Mahatera, *Sang Buddha dan Ajaran-ajaran-Nya*, Yayasan Dhammadhipa Arama Jakarta, 1996, hlm. 53

karmanya yang sekarang akan menentukan kehidupan yang akan datang.

Karma dalam Budhisme merupakan suatu hukum moral yang berperan dalam menentukan nasib hidup setiap makhluk baik dalam kehidupan sekarang maupun kehidupan yang akan datang.² Kata ini secara bebas dapat diartikan dengan aksi atau perbuatan, namun tidak semua perbuatan dapat digolongkan dalam hukum karma.

Dengan meyakini hukum karma seseorang akan banyak mendapatkan manfa'at, yang antara lain dapat mencegah seseorang jatuh kedalam keputusasaan sehingga berusaha untuk mengakhiri hidupnya serta memberikan harapan serta kepercayaan diri bahwa melakukan perbuatan baik terus-menerus bukanlah suatu pekerjaan yang sia-sia walaupun dalam kehidupan saat ini terus-menerus menemui kegagalan dan kekecewaan.

Selama seseorang masih diliputi kegelapan batin selama itu pula karma akan terus menyertainya, dengan mengetahui sifat-sifat karma dan cara bekerjanya, semoga manusia memperoleh hasil kehidupan yang lebih baik pada kehidupan sekarang maupun akan datang.

²H. Syamsul Arifin, *Hinduisme dan Budhisme dalam Lintasan Sejarah*, Alpha Grafika Surabaya, 1996, hlm. 16

B. Penegasan Dan Alasan Memilih Judul

1. Penegasan Judul

Dalam penulisan skripsi ini penulis menetapkan judul "Studi Komparasi Agama Hindu Dan Budha Tentang Keterkaitan Karma Dengan Tumibal Lahir". Sebelum penulis menguraikan dahulu apa yang dimaksud dengan judul tersebut di atas, terlebih dahulu penulis akan menguraikan arti kata pada rangkaian judul di atas.

"Studi", penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.³

"Komparasi", berasal dari bahasa Inggris "Comparative" yang memiliki arti perbandingan.⁴

"Agama", segenap kepercayaan kepada Tuhan serta kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.⁵

"Hindu", berasal dari nama sungai Shindu yang kemudian oleh orang Persis dikenal dengan nama Hindu.⁶

"Budha", berasal dari kata Budh yang artinya bangun, orang Budha ialah orang yang bangun yang artinya

³W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, hlm. 965

⁴Prof. Drs. S. Wojowasito dan W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*, Hasta 1980, hlm. 28

⁵W.J.S. Poerwadarminta, *op.cit.*, hlm. 18

⁶H. Syamsul Arifin, *Hinduisme dan Budhisme dalam Lintasan Sejarah*, *op.cit.*, hlm. 1

bangun dari kesesatan.⁷

"Karma", menurut arti secara umum adalah suatu perbuatan, hukum sebab akibat.⁸

"Tumibal Lahir", merupakan salah satu kepercayaan dalam agama Hindu dan Budha yang berarti ada kehidupan yang berulang-ulang.⁹

2. Alasan Memilih Judul

Dalam memilih judul tersebut, penulis melihat bahwa karma dan tumibal lahir adalah salah satu ajaran yang diajarkan dalam agama Hindu dan Budha yang mana kedua konsep ini terkesan sangat unik dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya dan juga diperlukan uraian yang rinci untuk memahaminya.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut itulah maka penulis memilih judul "Studi Komparasi Agama Hindu Dan Budha Tentang Keterkaitan Karma Dengan Tumibal Lahir". Dan juga hal tersebut di atas itulah yang merupakan landasan penulis dalam membuat skripsi ini.

⁷Drs. John Tondowijoyo, *Pandangan Hidup Ketimuran*, Sanggar Bina Tama Surabaya, 1983, hlm. 28

⁸Carnelis Wowor MA., *Hukum Karma Budhis*, Arya Surya Candra 1990, hlm. 2

⁹H. Syamsul Arifin, *op.cit.*, hlm. 17

C. Penegasan Masalah Yang Akan Dibahas

Untuk memberikan arahan pembahasan secara runtun dan terarah, maka disini akan dirumuskan permasalahan-permasalahan di bawah ini:

1. Bagaimana konsep karma dalam agama Hindu dan Budha.
2. Bagaimana proses tumibal lahir dalam agama Hindu dan agama Budha.
3. Sejauhmana keterkaitan karma dengan tumibal lahir dalam agama Hindu dan Budha.

D. Tujuan Yang Ingin Dicapai

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam membahas penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui secara jelas pengertian karma dengan tumibal lahir dalam agama Hindu dan Budha yang mana diyakini oleh masing-masing agama itu merupakan bagian dari kehidupan mereka.
2. Ingin mengetahui persamaan dan perbedaan antara agama Hindu dan Budha tentang kaitan karma dengan tumibal lahir serta proses-proses tentang kelahiran kembali.
3. Ingin mengetahui sejauhmana kaitan karma dengan tumibal lahir dalam agama Hindu dan Budha.

E. Sumber-Sumber Yang Dipergunakan

Adapun sumber-sumber yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini memakai studi literatur yaitu

data-data yang dipergunakan akan dicari dan dikumpulkan dari buku-buku, tulisan-tulisan yang tersedia.

Dari upaya mengumpulkan data-data literatur tersebut kemudian akan diolah secara kritis, dan juga penulis pergunakan untuk menyelesaikan skripsi ini adalah:

1. Buku-buku yang berhubungan dengan agama Hindu:

- Intisari Ajaran Hindu, oleh: Sri Swami Sivananda
- Tuntunan Dasar Agama Hindu oleh: Drs. Anak Agung Gde Oka Netra.
- Dhamma Sari oleh: MP. Sumedha Widya Dharma.
- Konsep Panca Srada oleh: I Wayan Masniwara.
- Panca Srada oleh: Drs. I.B. Oka Punyatmadja.
- Bhagawad Gita oleh: Nyoman S. Pendit.

2. Buku-buku yang berhubungan dengan agama Budha.

- Apa yang diajarkan oleh Sang Budha dan Sila oleh: Suvaddhana Thera.
- Intisari Agama Budha oleh: Pandita S. Widyadharma.
- Dasar Pandangan Agama Budha oleh: S.Dhammika.
- Sang Budha dan Ajaran-Ajaran-Nya oleh: Ven Nerada Mahathera.
- Kuliah Agama Budha untuk Perguruan Tinggi oleh: Yayasan Sanata Dharma Indonesia.
- Hukum Karma Buddhis oleh: Cernelis Wowor MA.
- Pedoman Penghayatan dan Penjabaran Agama Budha

Mazhab Theravada di Indonesia oleh: Yayasan Dhammadipa Arama.

3. Buku-buku Umum yang ada kaitannya dengan pokok pembahasan dalam skripsi ini:

- Agama-Agama Besar di Dunia oleh: Joesoef Sou'yb
- Agama-Agama Manusia oleh: Huston Smith
- Ilmu Agama oleh: Dr. Ag. Honig Jr.
- Kamus Lengkap Inggris-Indonesia oleh: Prof. Drs. S. Wojowasito dan W.J.S. Poerwadarminto.

F. Metode Dan Sistematika Pembahasan

1. Metode Pengumpulan Data dan Analisa Data

Untuk memenuhi sifat penelitian, maka mutlak diperlukan kebutuhan penguasaan metodologi, sebab hal ini berkaitan erat dengan sumber dan alat yang diperlukan dalam suatu penelitian.

Setelah data terkumpulkan, diperlukan metode analisa data, yaitu metode deduksi, metode induksi, metode komparasi.

a. Metode Induksi

Yaitu mencari kesimpulan yang sifatnya khusus dari data yang sifatnya umum.¹⁰ Misalnya dalam mencari

¹⁰Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA., *Metode Research I*, Jogja UGM. Press, 1973, hlm. 42

dipergunakan, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi uraian tentang karma dan tumibal lahir dalam Hinduisme yang berisi pengertian karma, macam-macam karma, pengertian tumibal lahir serta jalan menuju pada pelepasan.

Bab ketiga berisi uraian tentang karma dan tumibal lahir dalam Budhisme yang berisi pengertian karma, macam-macam karma, pengertian tumibal lahir dalam Budha serta jalan menuju pada pelepasan.

Bab keempat berisi tentang analisa dari pembahasan-pembahasan pada bab sebelumnya yang berisi tentang persamaan dan perbedaan baik tentang karma, tumibal lahir serta jalan menuju pada pelepasan.

Bab kelima merupakan bab terakhir atau penutup yang berisi tentang kesimpulan-kesimpulan dari seluruh pembahasan pada bab-bab sebelumnya, kemudian penulis sampaikan saran-saran dengan harapan dapat menunjang tercapainya tujuan penulisan skripsi ini.